

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN,
PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN, DAN
KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2005-2018**

Revita Yuni¹, Pebri Hastuti², Nidia Maharani Purba³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

revitayuni@unimed.ac.id¹ pebrihastuti06@gmail.com² nidiarani00@gmail.com³

ABSTRACT

This research aimed to investigate the effect of government spending in some sector (education, health) and trade openness on economic growth in Indonesia. This research employed the quantitative approach. The data were the secondary data in Indonesia from 2005 to 2018. Data analysis technique use time series data analysis with Multi Linier Regression. The result of t test analysis for government spending of education sector (X1) is obtained $t_count > t_table$ ($11.00132 > 1.812$). This means that the government spending of education sector has a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia (Y). For variables Government Spending of Health Sector (X2) obtained $t_count > t_table$ ($5.600924 > 1.812$). This means that the government spending of health sector has a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia. Than, Trade Openness (X3) obtained $t_count > t_table$ ($3.063605 > 1.812$). Next to the F test is done by comparing the results between F_count with F_table . Based on F test it is found that the value $F_count > F_table$ ($201.7808 > 3.48$). So it can be concluded that the variables Government Spending of Education Sector (X1), Government Spending of Health Sector (X2), Trade Openness have a positive and significant effect on Economic Growth (Y).

Keywords: *investigate, effect of government spending in some sector (education, health) and trade openness on economic.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan karena memungkinkan masyarakat mengkonsumsi barang dan jasa lebih banyak, dan menyumbang pada penyediaan barang-barang dan jasa-jasa sosial yang lebih besar seperti kesehatan, pendidikan dan sebagainya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan standar hidup. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah produk domestik bruto. Kemajuan suatu negara tidak hanya dihitung dari pendapatan domestik bruto saja tetapi juga mencakup aspek harapan hidup serta pendidikan masyarakatnya. Pada perekonomian Indonesia, PDB mengalami peningkatan setiap tahunnya dan laju pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif.

Perkembangan PDB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun laju pertumbuhannya cenderung menurun dari tahun ke tahun. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah memiliki 2 kebijakan yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan moneter merupakan kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar di masyarakat. Sedangkan Kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pengeluaran dan pendapatannya dengan tujuan untuk menciptakan tingkat kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.

Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar di suatu wilayah. Menurut Meier dan Rauch (dalam Aloysius Gunadi Brata, 2002) pendidikan, atau lebih luas lagi adalah modal manusia, yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut United Nations Development Programme (UNDP) tahun 2017 Kualitas SDM Indonesia masih rendah yang ditandai dengan nilai indeks sebesar 0,694 dan Indonesia menempati peringkat ke 116 dari 187 negara di dunia. Keseriusan pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM ditandai dengan adanya perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan pada setiap tahunnya, meskipun mengalami keadaan yang fluktuasi. Hal ini selaras dengan

peningkatan pengeluaran pemerintah total dari tahun ke tahun. Pengeluaran pemerintah di Indonesia dapat dilihat dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada sisi belanja negara atau pengeluaran.

Selain pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan, cara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhannya, yaitu dengan melakukan keterbukaan perdagangan melalui perdagangan internasional. Keterbukaan perdagangan adalah faktor penting yang berkontribusi pada banyak negara maju. Keterbukaan perdagangan dapat memberikan peluang pada setiap negara untuk mengeksport barangan yang faktor produksinya menggunakan sumber daya berlimpah dan mengimpor barang yang faktor produksinya lagka atau mahal jika diproduksi dalam negeri.

Sistem Rujukan Statistik atau yang dikenal dengan Sirusa mendefinisikan keterbukaan perdagangan sebagai proporsi volume perdagangan terhadap PDB. Hal ini berarti indikator yang digunakan sebagai pengukuran tingkat keterbukaan perdagangan adalah rasio jumlah ekspor dan impor terhadap PDB suatu negara.

Tingkat keterbukaan perdagangan Indonesia cenderung menurun. Hal ini bertolak belakang dengan total PDB negara Indonesia yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Grossman dan Helpman (1991) pengaruh dari keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi tergantung dari sempurna atau tidaknya pengaruh eksternalitas pengetahuan. Jika eksternalitas pengetahuan tidak sempurna maka negara berkembang tidak dapat merasakan dampak dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh negara-negara maju sehingga yang mengalami pertumbuhan ekonomi atas keterbukaan perdagangan hanya negara maju dan pertumbuhan negara berkembang akan cenderung menurun.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk angka mengenai data realisasi belanja pemerintah sektor pendidikan, realisasi belanja pemerintah sektor kesehatan, keterbukaan perdagangan yang diambil runtun waktu (time series) dengan kurun waktu 2015-2018, dan data PDB harga konstan 2010. Sumber-sumber data dalam penelitian ini diambil dari LKPP , WorldBank dan Badan Pusat Statistik.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel bebas X1, X2 dan X3 (Pengeluaran Pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan keterbukaan perdagangan) terhadap variabel terikat Y (Pertumbuhan Ekonomi) digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Bruto

X1 = Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan

X2 = Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan

X3 = Keterbukaan Perdagangan

α = Konstanta

b1=Koefisien regresi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan

b2=Koefisien regresi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan

b3= Koefisien regresi Keterbukaan Perdagangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data dalam tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda antar adalah $PDB = -876526.695626 + 44.8888513771*BPSP_X1 + 28.943991471*BPSP_X2 + 69924.2948114*TO_X3$

Perhitungan Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai prob $0.6170 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas didapat bahwa, nilai probability F Statistic sebesar $0.3342 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linier dengan variabel terikat.

Hasil Uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa semua nilai VIF kurang dari 10. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas atau hubungan antarvariabel bebas di dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi bahwa nilai Durbin Watson adalah 1.678. Karena n dalam penelitian ini sebanyak 14 dan memiliki 3 variabel bebas, maka nilai du sebesar 1.7788 dan nilai dL sebesar 0.7667, Nilai 4-DU adalah 2.2212 (4-1.7788) Maka nilai DW tersebut masuk kategori ragu-ragu. Karena $dL < d < dU = 0.7667 < 1.67 < 1.778$. Oleh karena itu dilakukan uji autokorelasi dengan Uji LM test adapun hasilnya adalah hasil nilai probs Obs Squared sebesar 0.3894 sehingga lebih besar dari tingkat α 0.05 %, maka berdasarkan hasil tersebut maka model tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan uji Glesjer. Bahwa nilai prob > 0.05 . Sehingga data sudah lulus uji heteroskedastisitas.

Perhitungan Uji Hipotesis

Perhitungan Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan

Hasil analisis Uji T untuk variabel Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (BPSP) diperoleh nilai T-hitung sebesar $11.00132 > T\text{-Tabel } 1.812$ dengan signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Hasil analisis sesuai dengan teori (Wahid, 2012), menyatakan investasi dalam hal pendidikan mutlak dibutuhkan maka pemerintah harus dapat membangun suatu sarana dan sistem pendidikan yang baik. Alokasi anggaran pengeluaran pemerintah terhadap pendidikan merupakan wujud nyata dari investasi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Pengeluaran pembangunan pada sektor pembangunan dapat dialokasikan untuk penyediaan infrastruktur pendidikan dan menyelenggarakan pelayanan pendidikan kepada seluruh penduduk Indonesia secara merata. Anggaran pendidikan sebesar 20% APBN merupakan wujud realisasi pemerintah untuk meningkatkan pendidikan. Pemerintah menempatkan pendidikan sebagai faktor penting dalam menunjang pembangunan nasional. Hal tersebut

terlihat dari besarnya pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 mengamanatkan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Mengingat bahwa dana yang dibutuhkan untuk peralatan dan perlengkapan pendidikan tidak sedikit sehingga anggaran dana yang dibutuhkan untuk sektor lain pada pendidikan belum dapat terealisasi.

Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan

Hasil analisis Uji t untuk variabel Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (BPSK) diperoleh nilai T hitung sebesar $5.600924 > T\text{-Tabel } 1.812$ dengan signifikansi sebesar $0.0002 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Hasil analisis ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Todaro & Smith, 2003, bahwa pengeluaran pemerintah pada sektor anggaran kesehatan yang dikeluarkan untuk memenuhi salah satu hak dasar untuk memperoleh pelayanan kesehatan berupa fasilitas dan pelayanan kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas masyarakat. Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan, Undang-undang di Indonesia yang mengatur mengenai anggaran kesehatan adalah UU No 36 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa besar anggaran kesehatan pemerintah pusat dialokasikan minimal 5 persen dari APBN di luar gaji, sementara besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi dan Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10 persen dari APBD di luar gaji.

Keterbukaan Perdagangan

Hasil analisis Uji t untuk variabel Keterbukaan perdagangan (TO) diperoleh nilai T hitung sebesar $3.063605 > T\text{-tabel } 1.812$ dengan signifikansi sebesar $0.0120 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Salvatore (2007) bahwa perdagangan internasional dapat digunakan sebagai mesin bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara (*trade as engine of growth*). Dengan adanya aktivitas perdagangan internasional maka diharapkan akan mendorong percepatan pembangunan ekonomi di negara atau wilayah tersebut.

Perhitungan Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Hasil regresi dalam penelitian ini diperoleh F hitung sebesar 201.7808 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Hasil F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05, sehingga diperoleh F tabel sebesar 2.85. Jadi F hitung $> F$ tabel ($201.7808 > 3.48$) dan probabilitas $0.00000 < \text{taraf signifikansi } 0.05 \%$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan keterbukaan perdagangan) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang dikumpulkan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018 dengan signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018 dengan signifikansi sebesar dengan signifikansi sebesar $0.0002 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018 dengan signifikansi sebesar dengan $0.0120 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan keterbukaan perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018 dengan nilai F hitung $> F$ Tabel ($201.7808 > 3.48$) dan probabilitas $0.00000 <$ taraf signifikansi 0.05 % sehingga semua variabel bebas (Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan keterbukaan perdagangan) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka yang menjadi saran penulis adalah:

1. Pemerintah perlu meningkatkan kerjasama perdagangan internasional dengan negara-negara mitra dagang dan membuka kemungkinan kerjasama bidang ekonomi yang baru dengan negara lain sehingga volume perdagangan meningkat dan rasio Trade Openness meningkat.
2. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sebaiknya pemerintah lebih mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan yang sebesar 20% APBN tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asian, Sri. 2013. Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Skripsi*. Jakarta: UI.
- Bank Indonesia. Laporan Perkonomian Indonesia. Beberapa tahun *Bibi, S., and Rashid, H.* 2014. Impact of Trade Openness, FDI, Exchange Rate and Inflation on
- Data Worldbank. Tahun 1962-2018. *Data Trade Opennes Indonesia*. www.data.worldbank.org. Diakses pada 9 November 2016.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutama, Ri Setia. 2015. Analisis Pengaruh Pengeluaran Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Daerah Di Indonesia. *Tesis*. Universitas Gajah Mada.

Maruddani, Di Asih I. 2014. *Modul Praktikum Ekonometrika*. Semarang: UNDIP.

Rahayu, Sri Endang. 2011. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 11 No 2 Oktober 2011. UMSU.

Safari, Menik Fitriani. 2016. Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahid, Bila. A. 2012. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi*. Makassar.

Undang- Undang No. 9 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNDP (United Nations Development Programme). 2018. Human Development Report 2018. www.undp.org Diakses pada 10 November 2019.